

Jurnal JKFT

Jurnal JKFT Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023



Dipublikasikan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Editorial Team

Jurnal JKFT

Chief Editor :

Ns. Shieva Nur Azizah Ahmad, S.Kep., M.Kep

Editor:

Atnesia Ajeng., SST, M.Kes
Siti Mardhatillah M, SST, M.Keb
Eneng Wiliana, MM
Ika Oktaviani, S.SIT., M.KM
Siti Mardhatillah Musa, S.ST., M.Keb
Piscolia Dynamurti Wintoro, S.ST., M.Keb
Niken Bayu Argaheni, S.ST., M.Keb

Section Editors :

Ns. Nuraini, M.Kep
Faizal Rezza Fahlevie, S.IP

Reviewer:

Ns. Karina Megasari Winahyu, S.Kep, MNS
Dr. Ns. Rita Sekarsari, S.Kp, MHSM, Sp.KV
Dr. Yudhia Fratidina, M.Kes
Dra Jomima Batlajery, M.Kes
Rizka Ayu Setyani, SST, MPH
Arantika Meidya Pratiwi, SST., M.Kes
Wahidin, SKM, S.Sos, S.KM., MKM, M.Si
Dina Raidanti, S.SIT., M.Kes
Ns. Siti Latipah, M.Kep., M.K.K.K
Hera Hastuti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Kom
Kurniati Nawangwulan, S.KM., M.Kes
Ns. Des Metasari, S.Kep., M.Kes
Rahayu Widaryanti, S.ST., M.Kes

Jurnal JKFT
Diterbitkan oleh
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat Redaksi

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang Telp (021) 55722343

Jurnal JKFT	Vol	No	Hal	p-ISSN	e-ISSN
	8	1	37-42	2502-0552	2580-2917

Optimalisasi Peran Ibu Selama Proses Tumbuh Kembang

Ai Nur Fadillah^{1*}, Mariyani²

^{1,2}STIKes Abdi Nusantara

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi : Juli 2023

Kata kunci:

Peran Ibu

Proses Tumbuh Kembang

Posyandu

ABSTRAK

Anak Usia Dini merupakan pribadi yang unik. Anak memiliki kemampuan dan bakat yang luar biasa yang apabila mendapat stimulasi yang tepat akan menjadikan anak tersebut sebagai seseorang yang luar biasa pula. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat serta fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini berada pada puncaknya. Anak usia 0-6 tahun atau biasa disebut golden age (masa keemasan), masa ini merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang ada. Perhatian dan dukungan yang baik dari orang tua serta lingkungan kondusif akan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung dalam setiap tahapan usia anak. Perkembangan anak usia dini adalah kemajuan yang dialami anak secara menyeluruh mulai dari kemampuan fisik, sosial dan emosional. Peran penting orang tua dalam memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak dengan adanya bonding yang kuat antara ibu dan anak sehingga anak lebih percaya diri, tidak takut pada hal-hal yang baru, sebaliknya hal tersebut bisa menumbuhkan kepercayaan anak pada dunia dan kedua orang tuanya.

Early Childhood is a unique individual. Children have extraordinary abilities and talents which, if given the right stimulation, will make the child an extraordinary person too. Early childhood is an individual who is undergoing a process of rapid growth and development which is fundamental for later life. The process of growth and development at this time is at its peak. Children aged 0-6 years or what is usually called the golden age, this period is a sensitive period for children to receive various efforts to develop all their potential. Good attention and support from parents and a conducive environment will optimize the growth and development of children. Development is a process of change that takes place at every stage of a child's age. Early childhood development is progress experienced by children as a whole starting from physical, social and emotional abilities. The important role of parents in providing pleasant experiences for children is through strong bonding between mother and child so that children are more confident, not afraid of new things, on the contrary, this can grow children's trust in the world and their parents.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh optimalisasi tumbuh kembang di setiap fase yang dilaluinya. Proses tumbuh kembang dipengaruhi oleh potensi biologik, sementara potensi biologik seseorang itu sendiri dipengaruhi oleh status kesehatan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan

dan perkembangan, namun terdapat dua factor utama yaitu faktor genetik dan lingkungan (Fikawati, Syafiq, & Veratamala, 2017, h. 1-17).

Anak-anak akan melewati beberapa tahap perkembangan yang ikut mempengaruhi perilaku mereka. Umumnya perubahan perilaku yang dialami anak dianggap sebagai sebuah fase yang akan berlalu dengan sendirinya (Baiquny, Budiman, & Hairah, 2017). Faktor penentu bagi

* Korespondensi penulis.

Alamat E-mail : auroralshaquilla@gmail.com

perkembangan anak baik fisik maupun mental adalah peran orang tua, terutama peran seorang ibu, karena ibu adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dia dewasa. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap terus berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya (Umar, 2015).

Anak diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga nantinya menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial dan emosi. Maka dapat mencapai perkembangan yang optimal akan potensi yang dimilikinya dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Permono, 2013). Sebagai orang tua apabila memberikan kenyamanan saat ini sama dengan mewariskan kerja keras pada anak nantinya. Orang tua harus menanamkan semangat juang yang tinggi karena itu merupakan kunci kesuksesan anak di masa mendatang (Hendro, 2019, h. 12-19)

Membesarkan dan memantau tumbuh kembang buah hati memang merupakan tugas kedua orang tua. Namun umumnya, seorang ibu lebih merasa terikat secara emosional karena menjadi pihak yang mengandung dan melahirkan. Hal ini diperkuat oleh studi yang menunjukkan bahwa keterikatan emosional antara ibu dan anak dapat memperkuat daya tahan tubuh, mencegah penyakit, dan mempertajam kecerdasan (IQ) anak.

Ikatan antara ibu dan anak merupakan gabungan aspek psikologis dan biologis yang kompleks. Hubungan antara ibu dan anak dapat memengaruhi pertumbuhan otak, hormon pertumbuhan, dan kondisi kesehatan anak secara umum. Oleh karenanya, ibu harus menjadi nomor satu dalam mendukung tumbuh kembang anak melalui berbagai cara. Seorang ibu harus memberikan rasa aman, agar dapat tinggal nyaman di dalam lingkungannya dan secara emosional dapat menyesuaikan diri, menemukan kepuasan di dalam hidupnya juga merasakan atau mendapat kesehatan yang cukup, baik dari segi fisik maupun dari segi kesehatan mentalnya.

Perkembangan anak usia dini sangat penting karena anak akan mampu menyesuaikan dirinya dengan

lingkungan. Apabila dalam tahap perkembangan berikut mengalami masalah maka anak akan mengalami kesulitan dalam tahap belajar selanjutnya.(Maulina, 2013). Secara garis besar ranah perkembangan anak terdiri dari motoric kasar, motoric halus, Bahasa/bicara, personal sosial/kemandirian. IDAI (2010) menyebutkan untuk mencapai keberhasilan pada masa tersebut dibutuhkan peran pengasuh anak yaitu ibu. Jika peran itu dimainkan dengan baik oleh ibu, maka pertumbuhan dan perkembangan anak dapat mencapai titik optimal. (Maulina, 2013).

Kenyataannya pada saat ini banyak anak usia di bawah lima tahun (Balita) yang mengalami gangguan perkembangan, *speech delay* merupakan salah satu gangguan perkembangan yang paling sering ditemui pada anak usia balita. Biasanya anak yang mengalami *speech delay*, ia juga bermasalah pada gangguan pendengarannya. Saat ini banyak anak balita yang mengalami gangguan perkembangan motoric, dan banyak balita yang mengalami kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Sebagian besar ibu menganggap keterlambatan bicara merupakan hal sepele sehingga yang awalnya masalah kecil menjadi gangguan yang sulit disembuhkan.

Seorang anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembangnya. Optimalisasi perkembangan perlu adanya interaksi antara anak dan orang tua terutama peran ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya sedini mungkin dan memberikan stimulus tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental dan spiritual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur review yang bersumber dari buku, internet, Pustaka dan jurnal, baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional. Analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis beberapa literatur yang relevan dengan topik yang diangkat.

Berdasarkan hasil pencarian literature didapatkan 10 literature yang akan direview, ragam penelitian dari 10 literatur yaitu cross sectional, article review, dan systematic review. Sampel penelitian yaitu ibu yang mempunyai balita yang aktif mengunjungi posyandu maupun yang tidak aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel pertama Peran Orang Tua Dalam Penumbuh kembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (2021) penulis Ida Wiguna, I.B.A.A., dkk. Widyalyaya : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.1 No.3 Tahun 2021 Tujuan penelitian Untuk mengetahui peran atau faktor apa saja yang mendorong orang tua untuk menumbuhkembangkan pendidikan karakter. Hasil dari penelitian ini memperoleh tiga faktor yakni (1) faktor internal meliputi: Insting/naluri, adat/kebiasaan(habit), kehendak/kemauan, suara batin/suara hati dan keturunan(hereditas),(2) faktor eksternal meliputi: (a) Pendidikan, (b) Lingkungan: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, (3) Pengaruh Teknologi.

Artikel kedua Optimalisasi Peran Guru PAUD dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah Penulis Sari, D.F., dkk. Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat) Vol. 4 No. 2 Oktober 2020. Untuk meningkatkan pengetahuan guru PAUD tentang deteksi dini tumbuh kembang balita. Hasil dari kegiatan ini adalah

- 100% guru mengetahui bahwa deteksi dini tumbuh kembang hanya bisa dilakukan oleh tenaga Kesehatan.
- 100% guru mengetahui tentang penghitungan umur balita
- 100% guru mengetahui tentang empat indikator penilaian perkembanagn adalah gerak halus, gerak kasar, kemampuan bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.

Artikel ketiga Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. Penulis Iqra

Mulyati Bayna, I.M. Jurnal Kewarganegaraan Vol. 1 No. 2 Desember 2017. Untuk mengetahui Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. Pembentukan karakter anak dilakukan sejak dini, maka peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter anak pendidikan karakter bukan sekedar mana yang benar dan mana yang salah,lebihdari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang halmana yang baik sehingga anak-anak menjadi paham tentang mana yang benar dan salah.serta menanamkan sikap budi pekerti dengan landasan budi luhur harus di lakukan dengan memberi banyak contoh-contoh yang nyata.

Artikel keempat Pelatihan Optimalisai Tumbuh Kembang Anak pada Orangtua Anak Usia Dini (2016), Bustan, R., dkk. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora Vol.3 No.3 Tahun 216. Untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak melalui Pelatihan Orangtua Anak usia dini yang bertujuan untuk meningkatkan kemmapuan orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini sesuai dengan perkembangannya. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa (1) 90% peserta pelatihan merasa bahwa materi yang dibawakan pembicara sesuai dengan kebutuhan serta materinya mudah untuk dipahami, (2) 80% peserta pelatihan berusaha mempraktekkannya dalam mengajar di lembaga PAUD atau mendidik anaknya, (3) 80% peserta pelatihan menjadi bersemangat menjalani hari-hari sebagai orangtua setelah melakukan kegiatan pelatihan ini

Artikel kelima *Parental Environment Quality, Mother-Child Attachment, and Cognitive Development of Preschool Children with Working Mother*. Penulis Aini, S., Hernawati, N. Journal Of Child Development Sciences E-Issn : 2460-2310 2016, Vol. 01, No. 02, 12-21. Untuk menelaah pola asuh dan perkembangan kognitif anak usia dini Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lingkungan orang tua berada pada kategori sedang (49.0). Pencapaian kategori tinggi terdapat pada dimensi stimulasi Bahasa (92,0%), sedangkan dimensi yang masih tergolong rendah adalah dimensi stimulasi akademik (41,0%).

Artikel keenam *The Parent Role In Early Childhood Character Building*, Dwi Hayantina Sunarni, Tita Rosita, *Jurna Empowerment Volume 7 Nomor 2*, September 2018. Seberapa penting peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. Orang tua memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Apa anak-anak memiliki pada usia dini mereka akan selamanya tinggal di dalam diri anak-anak pada fase kehidupan berikutnya. Peran orang tua di dalam keluarga menjadi pusat pembentukan karakter anak. Ibu dan ayah harus berbagi peran saat mereka mengajar anak mereka sehingga akan tercipta kerjasama yang baik dan seimbang dalam mendidik anak.

Artikel ketujuh Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Dan Keterlibatan Ibu Dalam Mengasuh Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah, Sri Puji Lestari *Jurnal Smart Keperawatan*, 2021, 8 (1), 53-58, Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan keterlibatan ibu dalam mengasuh terhadap kemandirian anak usia prasekolah, Hasil dari penelitian bahwa dengan adanya pengetahuan ibu dan keterlibatan ibu dalam mengasuh anak mampu memandirikan anak. Orangtua perlu menambah pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan terlibat secara optimal dalam pola asuh anak.

Artikel kedelapan Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh dan Kembang Pada Anak Balita Usia 3-5, Yusuf, R. N, *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, Vol 8, No 2 (2017). Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh dan kembang pada anak balita usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang Kota Padang tahun 2016, Hasil penelitian ini adalah kurangnya kunjungan DDTK di sebabkan masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya pelaksanaan DDTK pada anak balita. diharapkan bagi Puskesmas untuk mengaktifkan kelas ibu balita dan meningkatkan informasi DDTK selanjutnya agar Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang tercapai di Puskesmas Ulak Karang Padang.

Artikel kesembilan Analisa Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan

Partisipasi Penimbangan Balita Di Posyandu Anggrek Kelurahan Popongan Kabupaten Semarang, Widyah Setiyowati, Dkk, *Midwifery Care Journal*, Vol. 2 No.1, Januari 2021. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang tumbuh kembang dan partisipasi dalam penimbangan balita. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan tentang pengetahuan ibu balita dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu untuk mengenal tumbuh kembang balita.

Artikel kesepuluh *Parenting Style to Support the Cognitive Development of Early Childhood*, M. Fadlillah, Ratna Pangastuti, *Jurnal Iqra Kajian Pendidikan Volume 7, Number 1*, June 2022. Tujuan penelitian untuk menelaah gaya pengasuhan yang tepat untuk mengoptimalkan kompetensi kognitif anak usia dini. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan sangat penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini. Gaya pengasuhan yang paling tepat dan dominan dalam mengoptimalkan kompetensi kognitif anak usia dini adalah gaya otoritatif. Gaya ini memiliki permintaan dan respon yang paling tinggi, serta mengutamakan kehangatan, dorongan, dan kepedulian terhadap anak usia dini. Gaya otoritatif diyakini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini.

Peran ibu dalam proses tumbuh kembang anak, hubungan antara orangtua dan anak sangat penting untuk membangun kepercayaan terhadap orang lain dan diri sendiri. Selain itu juga dapat membantu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif pada anak. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa hubungan antara orangtua dan anak yang hangat, terbuka, dan komunikatif. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu terdapat kebutuhan dasar anak untuk tumbuh kembangnya yaitu dibagi menjadi 3 bagian :

1. Kebutuhan Fisik Biomedis (ASUH) yang terdiri: pangan/ gizi sebagai kebutuhan vital, perawatan kesehatan dasar, seperti imunisasi, pemberian ASI, penimbangan anak secara tertatur, papan/ pemukiman yang layak,

hygiene perorangan (seperti, sanitasi lingkungan), kebugaran jasmani.

2. Kebutuhan Emosi dan kasih sayang
3. Kebutuhan akan stimulasi

Dan terdapat aspek-aspek perkembangan yaitu: perkembangan kemampuan gerakan kasar, perkembangan kemampuan gerakan halus, perkembangan kemampuan memahami apa yang dikatakan orang lain, perkembangan kemampuan berbicara, perkembangan kemampuan kecerdasan, perkembangan kemampuan menolong diri sendiri, perkembangan kemampuan bergaul.

Kebutuhan dasar anak yang harus diperhatikan, seorang ibu harus mampu membangun kedekatan secara emosional dengan anak dengan melakukan komunikasi yang efektif, pengembangan psikososial anak juga mempunyai peranan penting, anak perlu diajari dengan landasan agama agar anak mempunyai karakter yang sesuai dengan tuntunan agama.

Keberhasilan tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga hingga masyarakat luas. Peran keluarga utamanya orangtua sangat penting dalam membentuk lingkungan keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan pengertian. Mengapa peran keluarga utamanya orangtua sangat penting? Lingkungan paparan pertama dan tersering bagi anak-anak adalah keluarga. Pembentukan karakter dan proses tumbuh kembang pertama kali dimulai dari sini. Anak-anak harus dipersiapkan sedini mungkin untuk menjadi penentu kehidupannya nanti. Harus dipersiapkan untuk bisa membuat keputusan sendiri dan tumbuh menjadi pribadi yang kompeten di masyarakat. Proses ini dapat didapatkan sedini mungkin tergantung pada lingkungan tempat tinggal anak dibesarkan.

Kondisi yang optimal di rumah, pemenuhan nutrisi yang cukup, dan interaksi antar orangtua maupun dengan anak sangat mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak. Orangtua bertanggungjawab untuk menyediakan lingkungan yang aman, memantau aktivitas anak, membantu mengembangkan emosi sosial dan kognitif, serta menyediakan arahan dan panduan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menyediakan

lingkungan rumah yang aman dan kondusif, anak akan senang bermain, mengeksplorasi hingga menemukan berbagai hal baru yang dapat meningkatkan level perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Harapannya kelak dapat menjadi pribadi yang bertanggungjawab dan produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari studi literature review ini bahwa Setiap anak yang dilahirkan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik kalau ditangani secara tepat dengan memberikan stimulus terbaik, Peran ibu sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak (balita) dalam pemenuhan nutrisi yang cukup dan interaksi antara anak dan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak.

Sebagai tenaga Kesehatan agar lebih aktif lagi dalam memantau tumbuh kembang anak yang tidak aktif mengunjungi posyandu serta memberikan penyuluhan kepada orang tua yang mempunyai balita bahwa pentingnya pengetahuan dan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu Dengan Peran Ganda Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2); <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/24>
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 1-8; <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/34>
- Devita Intania Putri Gunadi, (2019), Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Jujur, Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Dwi Hayantina Sunarni, Tita Rosita (2018), *The Parent Role In Early Childhood Character*

- Building*, Jurnal Empowerment Volume 7 Nomor 2, September 2018
- Hendarti Permono, (2013), Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini, Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013, 34-37
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 10(2), 144–152. Retrieved From <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/Psikologi/Article/View/2887/2570>
- Ida Bagus Alit Arta Wiguna, Dkk (2021), Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, *Widyalya Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 1 No.3 Tahun 2021* 1(3), 328-341.
- Iqra Mulyati Bayna, (2017) Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 1 No. 2 (2017): December 2017*; <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/928>
- Lita Ramadhanty, (2019) Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Usia 4-5 Tahun) Di Posyandu Teratai Kelurahan Bumi Raya Kecamatan Bumi Waras, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019.
- M.Fadillah, Ratna Pangastuti, (2022), *Parenting Style to Support the Cognitive Development of Early Childhood*, *Jurnal Iqra Kajian Pendidikan*, Volume 7 No.1 tahun 2022; 156-163, <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/1614/934>
- Pratiwi, N. K. S. P. (2019). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/Aw.V3i1.908>
- Radhiya Bustan, Dkk (2016), Pelatihan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Pada Orangtua Anak Usia Dini, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol .3, No. 3, Maret 2016, 274-282; <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/214>
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/Cd.V3i1.10321>
- Saniatu Aini, Neti Hernawati (2016), *Parental Environment Quality, Mother-Child Attachment, And Cognitive Development Of Preschool Children With Working Mother*, *Journal Of Child Development Sciences E-Issn : 2460-2310 2016*, Vol. 01, No. 02, 12-21; <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jclds/article/view/13228>
- Sri Puji Lestari, (2021) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Dan Keterlibatan Ibu Dalam Mengasuh Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah, *Jurnal Smart Keperawatan*, 2021, 8 (1), 53-58; <http://stikesyahoedsmg.ac.id/ojs/index.php/sj/article/view/436>
- Widyah Setiyowati, Dkk (2021), Analisa Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Partisipasi Penimbangan Balita Di Posyandu Anggrek Kelurahan Popongan Kabupaten Semarang, *Midwifery Care Journal*, Vol. 2 No.1, Januari 2021; <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/micajo/article/view/6652/1967>
- Yusuf, R. N. (2016). Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh dan Kembang Pada Anak Balita Usia 3-5. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, Vol 8, No 2 (2017); <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/97>

